

**KREATIVITAS MARSADA BAND
DALAM LAGU MARMASAK SANDIRI**



SKRIPSI

Oleh:

Agnes Enjelin Sitohang

2210863015

**PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**KREATIVITAS MARSADA BAND DALAM
LAGU MARMASAK SANDIRI**



SKRIPSI

Oleh :

Agnes Enjelin Sitohang

2210863015

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

KREATIVITAS MARSADA BAND DALAM LAGU MARMASAK SANDIRI diajukan oleh Agnes Enjelin Sitohang, NIM 2210863015, Program Studi S-1 Etnomusikologi, Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 25 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua


Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A.

NUPTK 0438758659230163

Pembimbing II/ Anggota


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NUPTK 3439749650131083

Cognate/ Anggota


Drs. Krismus Purba, M.Hum.

NUPTK 7557740641130113

Yogyakarta, 10 - 06 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Etnomusikologi


Dr. Citra Aryandari, S.Sn., M.A.

NUPTK 0057757658230153

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Agnes Enjelin Sitohang
NIM 2210863015

MOTTO

“Takut adalah bagian dari perjalanan, tetapi berhenti bukanlah pilihan. Setiap perubahan dimulai dari tindakan, rasa syukur dan perjuangan untuk meraih yang diinginkan.”

Agnes Enjelin Sitohang



PERSEMBAHAN

**Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa,
Karya ini saya persembahkan untuk:**

Diri saya yang sudah berjuang hingga saat ini, kepada Mamak Bapak, Kakak, Adek yang selalu support dan mendoakan setiap proses yang sedang saya perjuangkan. Karya ini juga untuk semua orang yang ikut terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini, salah satunya yaitu Marsada Band.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kreativitas Marsada Band dalam Lagu Marmasak Sandiri” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Karya tulis ini merupakan salah satu langkah untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa setiap proses yang dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini menguras tenaga dan materi. Tantangan yang dihadapi dalam proses penulisan membuat semangat yang menjadikan penulis kuat untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A., sebagai dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak Bu Eli sudah memberikan arahan, nasehat dan semangat kepada penulis.
2. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak Bapak sudah memberikan arahan, nasehat dan semangat kepada penulis.

3. Dr. Sn. Drs. Cipi Irawan, M.Hum., sebagai dosen wali yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis sejak awal dan selama masa perkuliahan di Jurusan Etnomusikologi.
4. Drs. Krismus Purba, M.Hum., sebagai dosen penguji ahli saat sidang skripsi yang sudah bersedia memberi arahan dan masukan kepada penulis. Terima kasih banyak Bapak, karena sudah membantu penulis untuk menyempurnakan tulisan ini.
5. Dr. Citra Aryandari, S.Sn., M.A., sebagai Ketua Jurusan Etnomusikologi Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan arahan hingga selesainya tulisan ini.
6. M. Yoga Supeno, S. Sn., M.Sn., sebagai Sekretaris Jurusan Etnomusikologi Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan arahan hingga selesainya tulisan ini.
7. Ary Nugraha Wijayanto, S.Si., M.Sn. sebagai dosen yang membantu dan memberikan arahan penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya tulisan ini. Terima kasih Pak Ary, sudah memberi masukan, nasehat, dan dukungan selalu kepada penulis. Ditengah proses perkuliahan, beliau tempat penulis untuk bisa bertukar pikiran dan ketika penulis belum fasih memainkan alat musik surakarta, setelah jam perkuliahan berakhir, beliau masih menyempatkan waktu untuk mengajari penulis dan Ayu hingga bisa.
8. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan karyawan di Jurusan Etnomusikologi atas ilmu dan arahan yang diberikan selama menjadi mahasiswa di Jurusan Etnomusikologi.

9. Terima kasih kepada orang tuaku, Bapak dan Mamak yang selalu mendukung, menasehati dan mendoakan setiap proses dan perjuangan yang penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak untuk Bapak dan Mamak sudah selalu semangat dan berjuang, sehingga penulis termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
10. Regina Putri Sitohang, Yes She Clara Oktaviani Sitohang, Meilani Laurensia Sitohang sebagai kakak dan adekku, yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta mendoakan sehingga penulis bisa yakin untuk melewati dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih kepada adekku Yes She yang sudah menemani penulis saat melakukan penelitian.
11. Idhayu Mugia Ningrat Tri Rahayu sebagai sahabat baikku selama proses perkuliahan. Terima kasih Ayu sudah menjadi tempat untuk penulis bercerita dan bertukar pikiran, bahkan disaat penulis merasa jenuh dan patah semangat sehingga penulis bisa bangkit lagi dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Terima kasih kepada Keluarga besar Op. Tama Sitohang, Keluarga besar Op. Risky Turnip, sahabat, dan teman-teman yang memberikan dukungan moral kepada penulis.
13. Terima kasih kepada Marsada Band yang telah bersedia menjadi objek penelitian dalam tulisan ini. Terima kasih kepada Tulang Lundu Sidabutar dan Tulang Amput Sidabutar yang sudah memberikan informasi serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Terima kasih kepada Opung Erick Silitonga yang sudah memberikan informasi terkait lagu Marmasak Sandiri dan mendukung penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan terlibat dalam penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
16. Terima kasih kepada diriku sendiri yang sudah selalu kuat, berjuang, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Etnomusikologi.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penulis,
Agnes Enjelin Sitohang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR NOTASI	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian.....	12
1. Teknik Pengumpulan Data	12
a. Observasi	12
b. Wawancara	13
c. Dokumentasi.....	13
d. Studi Pustaka	14
2. Teknik Analisis Data.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM MARSADA BAND	16
A. Sejarah Terbentuknya Marsada Band	16
B. Profil Anggota Marsada Band	18
C. Karya Musik Marsada Band.....	20
D. Perjalanan Musik Marsada Band.....	22
E. Karakteristik Musikal Marsada Band.....	30
BAB III BENTUK MUSIK DAN KREATIVITAS MARSADA BAND DALAM LAGU MARMASAK SANDIRI	32
A. Bentuk Musik Lagu Marmasak Sandiri.....	32

a. <i>Introduction</i>	35
b. Bait 1	39
c. Bait 2	40
d. Refren	41
e. <i>Interlude</i>	42
f. <i>Coda</i>	43
B. Kreativitas Marsada Band	44
a. <i>Person</i>	45
b. <i>Press</i>	48
c. <i>Process</i>	51
d. <i>Product</i>	61
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
NARASUMBER	69
GLOSARIUM	70
LAMPIRAN	72
A. Lampiran Dokumentasi Penelitian	72
B. Lampiran Notasi <i>Full Score</i> lagu Marmasak Sandiri aransemen Marsada Band.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Marsada Band berkumpul di Lapo Tuak.....	16
Gambar 2. 2 Pertunjukan Marsada Band di Kapal.....	18
Gambar 2. 3 Anggota Marsada Band.....	19
Gambar 2. 4 Poster album Maria.....	20
Gambar 2. 5 Poster album Anju Ma Au.....	21
Gambar 2. 6 Proses rekaman Marsada Band dengan Hope Cooper	23
Gambar 2. 7 Foto Marsada Band dengan Hope Cooper	24
Gambar 2. 8 Konser Kolaborasi di Inggris	25
Gambar 2. 9 Latihan Marsada Band bersama Justin Vali dan Secou Keita	26
Gambar 2. 10 Marsada Band dalam konser Austrian to Batak Toba Orchestra....	27
Gambar 2. 11 Marsada Band dalam acara Marsada Festival	28
Gambar 2. 12 Konser Tribute to Marlundu Situmorang	29
Gambar 2. 13 Marsada Band feat Dewa 19di Bali	30
Gambar 3. 1 <i>Sambo</i> yang digunakan Marsada Band	54
Gambar 3. 2 Gitar yang digunakan Marsada Band.....	55
Gambar 3. 3 Marakas yang digunakan Marsada Band	56
Gambar 3. 4 <i>Sulim</i> yang digunakan Marsada Band.....	57
Gambar 3. 5 Instrumen <i>Sambo</i>	58
Gambar 3. 6 <i>Sambo</i> yang digunakan Marsada Band	60

DAFTAR NOTASI

Notasi 3. 1 Notasi <i>Introduction</i>	36
Notasi 3. 2 Notasi Bait 1.....	39
Notasi 3. 3 Notasi Bait 2.....	40
Notasi 3. 4 Notasi Refren.....	41
Notasi 3. 5 Notasi <i>Interlude</i>	42
Notasi 3. 6 Notasi <i>Coda</i>	43



ABSTRAK

Penelitian ini membahas kreativitas Marsada Band dalam Lagu Marmasak Sandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk musik lagu Marmasak Sandiri dan menganalisis kreativitas Marsada Band dalam mengaransemen lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah teori bentuk musik Karl-Edmund Prier dan teori kreativitas Mel Rhodes yang mencakup empat aspek, yaitu *person*, *press*, *process* dan *product*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu Marmasak Sandiri memiliki bentuk lagu satu bagian yang terdiri atas *introduction*, bait 1, bait 2, refren, *interlude*, dan *coda*. Kreativitas Marsada Band tampak pada aspek *person* melalui latar belakang anggota sebagai musisi Batak Toba yang memiliki pengalaman musikal dan kesadaran budaya. Aspek *press* dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya Batak Toba, pengalaman pertunjukan, dan perkembangan musik modern. Aspek *process* terlihat dari proses pemilihan lagu, eksplorasi ide musikal, pengembangan aransemen, serta penyesuaian unsur musik tradisional dan modern. Aspek *product* diwujudkan melalui aransemen yang memadukan *sambo*, *sulim*, gitar, *bass*, marakas dan *sambo*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas Marsada Band dalam Lagu Marmasak Sandiri terletak pada kemampuan mengolah lagu ke dalam karakter musikal khas Batak Toba tanpa menghilangkan identitas budaya yang melatarbelakanginya.

Kata kunci: Kreativitas, Marsada Band, Marmasak Sandiri, Musik Batak Toba.

ABSTRACT

This research discusses the creativity of Marsada Band in the song Marmasak Sandiri. The purpose of this study is to identify the musical form of the song Marmasak Sandiri and to analyze the creativity of Marsada Band in arranging the song. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data were obtained through observation, interviews, documentation, and literature review. Data analysis was carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The theories used are Karl-Edmund Prier's theory of musical form and Mel Rhodes' creativity theory, which includes four aspects: person, press, process, and product.

The research results show that the song Marmasak Sandiri has a one-part song structure consisting of an introduction, verse 1, verse 2, chorus, interlude, and coda. Marsada Band's creativity is evident in the personal aspect through the members' backgrounds as Batak Toba musicians who have musical experience and cultural awareness. The press aspect is influenced by social environment, Batak Toba culture, performance experience, and modern music development. The process aspect is seen from the song selection process, musical idea exploration, arrangement development, as well as the adjustment of traditional and modern musical elements. The product aspect is realized through arrangements that combine sambo, sulim, guitar, bass, maracas, and sambo. This study shows that Marsada Band's creativity in the song Marmasak Sandiri lies in the ability to process the song into the characteristic musical character of Batak Toba without losing the underlying cultural identity.

Keywords: *Creativity, Marsada Band, Marmasak Sandiri, Batak Toba Music.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah salah satu wujud ekspresi manusia yang mampu menyampaikan pesan, perasaan serta nilai-nilai kehidupan. Dalam bidang Etnomuskologi, musik tidak hanya dipahami sebagai sarana hiburan melainkan juga sebagai bagian dari kebudayaan yang merepresentasikan identitas serta pola hidup masyarakat. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ritawati (2025) musik tidak hanya mencerminkan kehidupan masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemersatu yang mempererat hubungan sosial dan budaya didalamnya. Kembaren et al., (2025) juga menjelaskan bahwa lagu dapat menjadi media yang merepresentasikan identitas kolektif masyarakat melalui bahasa, nilai budaya dan pengalaman sosial yang hidup di dalamnya. Perkembangan musik di Indonesia sekarang menunjukkan perubahan yang cukup besar terutama dalam mengemas dan menyajikan musik tradisional.

Musik tradisional tidak lagi hanya disajikan dalam bentuk aslinya, tetapi juga diolah melalui perpaduan dengan unsur musik modern. Sumarsono & Sukotjo, (2024) menjelaskan bahwa inovasi terhadap musik tradisional dilakukan agar musik daerah tidak hilang ditelan zaman, melainkan bisa terus berkembang dalam bentuk baru yang relevan dengan selera masa kini. Arioburnama, (2025) menunjukkan bahwa integritas unsur musik tradisional dalam musik populer dapat menjadi bentuk revitalisasi budaya sekaligus memperkaya warna musik kontemporer Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa kreativitas menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan musik tradisional. Permasalahan muncul ketika

musik tradisional mulai menghadapi tantangan perubahan selera masyarakat, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan musik populer dan media digital. Musik tradisional sering dianggap kurang dekat dengan kehidupan masa kini apabila tidak dikemas secara kreatif. Situasi tersebut menuntut musisi tradisional untuk melakukan pengolahan musikal tanpa menghilangkan identitas budaya yang menjadi dasar penciptaannya. Persoalan inilah yang membuat kajian tentang kreativitas dalam musik tradisional menjadi penting.

Marsada Band menjadi salah satu kelompok musik Batak Toba yang menarik untuk dikaji karena mampu memadukan unsur musik tradisional Batak Toba dengan musik modern. Kelompok ini berasal dari lingkungan budaya Batak Toba di Samosir, Sumatera Utara. Ciri khas Marsada Band terlihat melalui penggunaan bahasa Batak Toba, pola ritme *sambo*, *sulim*, harmoni vokal, serta instrumen modern seperti gitar, *bass*, dan marakas. Perpaduan tersebut menunjukkan adanya usaha kreatif dalam mengembangkan musik Batak Toba agar tetap dapat diterima oleh masyarakat luas. Keunikan Marsada Band juga terlihat melalui penggunaan instrumen *sambo* (Samosir Bonggo).

Sambo menjadi bentuk inovasi musikal karena dikembangkan dari perpaduan *snare drum*, simbal dan *balanga* (kuali). Kehadiran *sambo* menunjukkan bahwa kreativitas Marsada Band tidak hanya tampak pada aransemen lagu, tetapi juga pada penciptaan warna bunyi baru yang memperkuat karakter musikal kelompok. Pengalaman Marsada Band tampil di berbagai panggung lokal, nasional, hingga internasional juga menunjukkan bahwa musik Batak Toba yang mereka bangun mampu diterima oleh masyarakat lintas budaya. Salah satu karya Marsada

Band yang menarik untuk dikaji adalah lagu Marmasak Sandiri. Lagu Marmasak Sandiri dipilih sebagai objek penelitian karena memperlihatkan karakter garapan musik yang kuat. Lagu ini tidak dikaji dari aspek penciptaan atau makna lirik, tetapi dari bentuk musik dan kreativitas aransemen yang ditampilkan Marsada Band.

Garapan lagu ini menunjukkan pengolahan ulang, melalui struktur musik, pola ritme, pilihan instrumen, harmoni vokal, serta perpaduan unsur tradisional dan modern. Daya tarik lagu ini tampak dari apresiasi masyarakat melalui platform digital seperti YouTube. Lagu Marmasak Sandiri juga menarik untuk diteliti karena belum banyak ditemukan penelitian yang secara khusus membahas lagu tersebut sebagai objek utama. Kajian terdahulu tentang Marsada Band lebih banyak menyoroti lagu-lagu lain, makna lirik, penggarapan ulang lagu Batak Toba, atau perkembangan musik Batak Toba secara umum. Kekosongan kajian tersebut menunjukkan bahwa lagu Marmasak Sandiri masih memiliki ruang penelitian, terutama dari aspek bentuk musik dan kreativitas Marsada Band.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana musik tradisional Batak Toba dapat bertahan dan berkembang melalui kreativitas musikal. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan bentuk musik lagu Marmasak Sandiri, tetapi juga menunjukkan cara Marsada Band mengolah identitas budaya Batak Toba ke dalam format musik yang lebih adaptif. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian etnomusikologi, khususnya dalam pembahasan kreativitas musik tradisional Batak Toba di tengah perkembangan musik modern.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk musik lagu Marmasak Sandiri karya Marsada Band?
2. Bagaimana kreativitas Marsada Band dalam lagu Marmasak Sandiri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk musik lagu Marmasak Sandiri karya Marsada Band.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kreativitas Marsada Band dalam lagu Marmasak Sandiri.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan kalangan akademisi, khususnya dalam kajian etnomusikologi yang menyoroti kreativitas dalam musik tradisional Batak Toba. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi bagi musisi dan masyarakat dalam meningkatkan apresiasi terhadap musik tradisional serta mendorong upaya pelestarian budaya melalui karya musik.

D. Tinjauan Pustaka

Mahanum (2021), menyatakan bahwa tinjauan pustaka merupakan sebuah kegiatan untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan dan relevan dengan objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut

penelitian ini menggunakan beberapa kajian terdahulu sebagai acuan dalam mendukung analisis serta pembahasan penelitian, antara lain:

Sampe Tua et al., (2026), “Analisis Musikal dan Makna Tekstual Lagu Populer Marsada Band Masihol, Anju Ma Au, Martikki karya Kelompok Musik Marsada Band di Desa Tomok Samosir” yang dipublikasikan dalam *Jurnal Nusantara* menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas struktur musik dan makna lirik dari tiga lagu Marsada Band yaitu Masihol, Anju Ma Au, Martikki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Marsada Band mampu memadukan unsur musik tradisional Batak Toba dengan musik modern sehingga menghasilkan karya yang khas dan mudah diterima oleh masyarakat, serta memiliki lirik yang mengandung makna terkait kehidupan sosial. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena keduanya sama-sama membahas karya Marsada Band. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada analisis musikal dan makna lirik, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada kreativitas Marsada Band dalam lagu Marmasak Sandiri.

Simanungkalit (2011), “Analisis Lagu Batak Toba yang Digarap dan Dipopulerkan Kembali oleh Marsada Band” menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas bagaimana Marsada Band menggarap ulang lagu Batak Toba tradisional menjadi bentuk yang lebih modern. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Marsada Band mampu menggabungkan unsur musik tradisional dengan instrumen dan gaya musik modern sehingga lagu-lagu tersebut lebih mudah diterima oleh masyarakat luas tanpa menghilangkan identitas budaya Batak Toba. Penelitian ini sesuai dengan penelitian penulis karena keduanya

membahas Marsada Band dan pengolahan musik Batak Toba. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada penggarapan ulang lagu secara umum sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada kreativitas garapan dalam lagu Marmasak Sandiri.

Irawati (2013), “Kreativitas Seniman Tingkilan Kutai Kalimantan Timur” yang dipublikasikan dalam *Jurnal Panggung* menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai kreativitas para seniman dalam mengembangkan musik tingkilan sebagai salah satu bentuk musik tradisional masyarakat Kutai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas seniman tingkilan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian penulis karena keduanya sama-sama membahas kreativitas dalam kesenian tradisional. Objek kajian dalam penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian penulis.

Irawati (2018), “Kreativitas dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Pemasaran Kesenian Tradisional di Indonesia” yang diterbitkan dalam *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari, dan Musik* menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas peran kreativitas dan pemberdayaan sumber daya manusia dalam pengelolaan kesenian tradisional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai dan keberlanjutan kesenian tradisional. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas kreativitas dalam kesenian tradisional. Penelitian terdahulu lebih menekankan aspek pengelolaan dan pemasaran kesenian.

Sudewi et al., (2019), “Legong dan Kebyar Strategi Kreatif Pencipta Tari” yang dipublikasikan dalam *Mudral Jurnal Seni Budaya* dengan menggunakan

metode kualitatif. Penelitian ini membahas tentang strategi kreatif dalam proses penciptaan karya tari Bali melalui penggabungan unsur tari Legong dan Kebyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas seniman dapat menghasilkan bentuk karya baru dengan tetap mempertahankan unsur tradisi. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas kreativitas dalam penciptaan karya seni. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada seni tari Bali.

Simarangkir (2019), “Changes on Structures of Music Presentation in Traditional Ceremony of Toba Batak Toba Communities” yang dipublikasikan dalam *International Journal of English Literature and Social Sciences (IJELS)* menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini membahas perubahan struktur penyajian musik dalam upacara adat masyarakat Batak Toba, khususnya pada penggunaan gondang. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terjadi perubahan dalam struktur penyajian musik akibat pengaruh modernisasi, seperti penggunaan instrumen modern yang berpadu dengan unsur tradisional, namun tetap mempertahankan nilai budaya yang ada. Penelitian ini sesuai dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas perkembangan musik Batak Toba. Penelitian ini lebih berfokus pada konteks upacara adat, sedangkan penelitian penulis fokus konteksnya pada kelompok musik.

Togatorop et al., (2024), “Utilization of Digital Music Technology Media In The Creation of Batak Toba Toba’s Song” yang dipublikasikan dalam prosiding ICIESC (*International Conference on Innovation in Education, Science, and Culture*) menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas pemanfaatan teknologi musik digital dalam penciptaan lagu Batak Toba. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital bisa menjadi alternatif dalam proses kreatif dan pengembangan musik Batak Toba. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan musik Batak Toba dan terdapat unsur kreativitas dalam penciptaan karya musik. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu, terletak pada penggunaan media teknologi musik digital sedangkan penelitian ini tidak secara khusus membahas teknologi, melainkan kreativitas dalam penggarap lagu oleh sebuah band.

Estain & Nugroho (2023), “Batak Toba Music Performance Management in The Toba Nauli Music Group” yang dipublikasikan dalam *Jurnal Seni Musik* menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini membahas tentang manajemen pertunjukan pada grup musik Batak Toba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa grup memiliki struktur manajemen, fungsi yang jelas seperti perencanaan, organisasi, pengawasan, meskipun belum memiliki AD/ART tertulis. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek kajian berupa grup musik Batak Toba. Perbedaannya, peneliti terdahulu berfokus pada aspek manajemen grup pertunjukan, sedangkan penelitian ini berfokus pada kreativitas musikal dan penggarapan lagu.

Simanjuntak et al., (2019), “Kolaborasi Alat Musik Tradisional dan Alat Musik Modern dalam Mengiringi Ibadah Minggu di HKBP Tanjung Sari Medan” yang dipublikasikan dalam *Jurnal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengkaji kerjasama antara alat musik tradisional dan modern dalam mengiringi ibadah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alat musik tradisional seperti *sambo*

dipadukan dengan alat musik modern, antara lain drum, keyboard, gitar dan saksofon dalam mengiringi ibadah mampu menghasilkan bentuk musik yang tetap mempertahankan unsur tradisional, namun juga menyesuaikan dengan musik modern. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas perpaduan musik tradisional & modern. Konteks penelitian terdahulu berfokus pada ibadah.

Aryandari & Setyawan (2025), “Regional Pop Music in Indonesia” yang dipublikasikan dalam *Grenek: Jurnal Seni Musik* menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas perkembangan musik pop daerah sebagai perpaduan antara musik tradisional dan modern. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik pop daerah hadir sebagai wujud adaptasi budaya terhadap perkembangan zaman, dimana unsur musik tradisional dikombinasikan dengan elemen musik pop sehingga menghasilkan bentuk musik baru yang mudah diterima oleh masyarakat. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas perpaduan unsur tradisional dan modern dalam musik, namun berfokus pada musik pop daerah secara umum.

Banjarnahor (2022), “Penerapan Idiom Hasapi Batak Toba Toba pada Gitar Elektrik dalam Lagu Sigulempong dengan Gaya Fusio” dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas penerapan idiom hasapi Batak Toba Toba pada gitar elektrik dalam lagu *sigulempong* dengan menggunakan pendekatan gaya fusion. Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa idiom hasapi dapat diterapkan secara efektif pada gitar elektrik tanpa menghilangkan unsur tradisional, meskipun dikombinasikan dengan nuansa musik modern. Penelitian ini relevan karena sama-sama mengkaji pengembangan musik Batak Toba. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada aspek aransemen dan penerapan idiom musikal,

sedangkan penelitian ini berfokus pada kreativitas dalam penggarapan lagu Batak Toba.

E. Landasan Teori

Landasan dalam penelitian ini berfungsi sebagai dasar untuk menganalisis dua aspek utama yaitu aspek tekstual dan aspek kontekstual. Analisis tekstual digunakan untuk melihat bentuk lagu Marmasak Sandiri, sedangkan analisis kontekstual digunakan untuk memahami kreativitas Marsada Band dalam mengaransemen lagu Marmasak Sandiri. Karl-Edmund Prier (2015) dalam bukunya Ilmu Bentuk Musik menjelaskan bahwa bentuk musik merupakan gagasan yang tercermin melalui pengolahan dan penyusunan seluruh unsur musik dalam sebuah komposisi. Unsur-unsur tersebut mencakup melodi, ritme, harmoni serta keterkaitan antar bagian dalam satu kesatuan karya. Berdasarkan jumlah kalimat atau bagian yang membentuknya, maka bentuk lagu dapat dikelompokkan menjadi bentuk lagu satu bagian, dua bagian, atau tiga bagian.

Prier juga menjelaskan mengenai struktur musik yang merujuk pada cara sebuah karya musik disusun dari bagian awal hingga akhir. Struktur dalam sebuah lagu umumnya dapat diamati melalui susunan bagian-bagian seperti pembukaan (*intro*), bagian utama lagu, pengulangan bagian hingga penutup (*koda*). Identifikasi bagian tersebut, biasanya ditandai oleh adanya perubahan melodi, kalimat musikal, maupun isi lirik yang menandai munculnya bagian baru dalam komposisi. Analisis bentuk musik biasanya bagian lagu dilambangkan dengan dengan huruf seperti A (a-a'), B (b-b'), C (c-c') untuk menunjukkan pola pengulangan maupun variasi yang terjadi dalam komposisi musik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat melihat

bagaimana suatu lagu disusun secara musikal serta bagaimana hubungan antar bagian membentuk keseluruhan struktur karya. Teori bentuk musik dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk mengkaji bentuk musik lagu Marmasak Sandiri yang diaransemen oleh Marsada Band. Teori ini digunakan peneliti untuk dapat mengidentifikasi susunan bagian-bagian lagu, pola pengulangan, serta perkembangan musikal yang terdapat dalam aransemen lagu tersebut. Teori bentuk musik membantu peneliti memahami bagaimana garapan musikal Marsada Band disusun dalam karya tersebut.

Teori kedua yang digunakan adalah teori kreativitas Mel Rhodes dalam artikel *An Analysis of Creativity* (1961). Rhodes mengidentifikasi empat aspek utama dalam kreativitas yaitu *Person*, *Process*, *Press* dan *Product*. *Person* merujuk pada individu atau kelompok yang berperan sebagai pelaku kreatif. Karakteristik, pengalaman, dan pengetahuan mempengaruhi proses penciptaan karya. *Process* adalah tahapan berpikir kreatif yang dilalui mulai dari pencarian ide, eksplorasi, hingga realisasi karya. *Press* mengacu pada faktor eksternal atau lingkungan yang mempengaruhi proses kreatif seperti budaya, lingkungan sosial dan tekanan industri. *Product* adalah hasil akhir dari proses kreatif yang dapat dilihat dari kebaruan, keunikan dan manfaatnya. Teori kreativitas 4P Rhodes digunakan untuk mengetahui dan menganalisis kreativitas Marsada Band secara menyeluruh. Analisis dilakukan dengan melihat anggota Marsada Band sebagai pelaku kreatif, proses pengolahan lagu, pengaruh lingkungan sosial budaya, hingga hasil aransemen lagu Marmasak Sandiri.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu yaitu Kreativitas Marsada Band dalam Lagu Marmasak Sandiri. Studi kasus memberikan kerangka yang sistematis untuk memahami suatu peristiwa, situasi, atau praktik musikal dalam konteks tertentu. Menurut Ilhami et al., (2024) metode ini merupakan strategi yang tepat ketika penelitian berangkat dari pertanyaan *how* atau *why*. Rumusan masalah dalam penelitian ini menanyakan bentuk musik dan kreativitas Marsada Band, sehingga pendekatan studi kasus sesuai digunakan untuk memahami objek penelitian secara mendalam.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data, namun dilakukan secara tidak langsung. Arikunto, (2010) menyatakan bahwa Observasi tidak langsung merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan tanpa keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan, melainkan melalui media perantara. Observasi dilakukan dengan mengamati video penampilan Marsada Band dalam membawakan lagu Marmasak Sandiri yang terdapat pada kanal YouTube Oest Diecast milik Oliver Simbolon. Video tersebut dijadikan sebagai sumber data utama dalam proses observasi karena memuat informasi visual dan audio yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.

Pengamatan difokuskan pada aspek kreativitas Marsada Band, meliputi aransemen musik, gaya pembawaan, serta karakteristik khas dalam penyajian lagu. Observasi tidak langsung ini menghasilkan data yang relevan untuk mengkaji kreativitas Marsada Band dalam mengolah dan membawakan lagu Marmasak Sandiri.

b. Wawancara

Sugiyono, (2013) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi secara langsung dan mendalam. Penelitian ini melakukan wawancara pada tanggal 15 Februari 2026 dengan pemimpin Marsada Band di Hotel Ciputra Semarang. Informasi yang diperoleh mencakup biodata grup, perjalanan bermusik, instrumen, karya musik, serta proses kreatif dalam lagu Marmasak Sandiri. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data yang komprehensif.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto, video, dan rekaman audio yang berkaitan dengan aktivitas Marsada Band. Proses dokumentasi menggunakan kamera *smartphone Apple* seri *iPhone 13* dan kamera *iPad* generasi ke-11. Data dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat hasil wawancara, analisis instrumen dan analisis bentuk lagu Marmasak Sandiri.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, maupun dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Desiana et al., (2024) menyatakan bahwa studi pustaka membantu peneliti mengumpulkan dan menganalisis data secara deskriptif untuk memahami fenomena yang diteliti serta memperkuat landasan teori penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Qomaruddin & Sa'diyah, (2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk menganalisis serta mendalami informasi secara menyeluruh agar mendapatkan makna, interpretasi dan kesimpulan spesifik dari seluruh data dalam penelitian. Pada kajian ini, penulis menggunakan model analisis data Miles & Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Hardani et al., (2020), menjelaskan bahwa proses analisis data dilakukan meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengumpulan data yaitu proses mengumpulkan data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Reduksi data yaitu kegiatan memilih, menyaring dan mengelompokkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data yaitu proses menyusun hasil temuan dalam bentuk uraian yang mudah dipahami dan menggambarkan kreativitas Marsada Band.

- d. Penarikan kesimpulan yaitu menafsirkan hasil analisis dengan mengaitkannya pada teori bentuk musik Karl Edmund Prier dan teori kreativitas Mel Rhodes untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan pada penelitian ini terdiri dari empat bab, yaitu:

BAB I : memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : menguraikan gambaran umum Marsada Band yang terdiri atas sejarah terbentuknya Marsada Band, profil para anggota, karya musik, perjalanan bermusik dan karakteristik musikal Marsada Band.

BAB III : menyajikan dan menganalisis hasil penelitian yang mencakup bentuk musik lagu Marmasak Sandiri dan kreativitas Marsada Band dalam lagu Marmasak Sandiri.

BAB IV : berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran.